

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya (Wahyudin, 2008 : 1). Oleh karena pendidikan berarti upaya membantu manusia untuk menjadi apa, mereka dapat dan seharusnya menjadi pendidik dan calon pendidik perlu memahami hakikat manusia.

Adapun yang menjadi tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik (siswa) agar dapat berperan penting dalam kehidupannya dimasa akan datang (Mikarsa, 2009:1.4). Disamping itu pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Untuk mengembangkan mutu pendidikan membutuhkan tanggung jawab dari berbagai pihak khususnya guru.

Guru merupakan pihak utama yang dituntut untuk dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah kemampuan dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai model bertujuan untuk menciptakan situasi dalam proses belajar mengajar yang kondusif.

Realita yang ada dilapangan menunjukkan proses belajar mengajar belum menggunakan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini nampak

pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya pada materi sumber daya alam. Pada pembelajaran ini hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga penyampaian bahan ajar dari guru kepada siswa secara sepihak dan menyebabkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 28 Bongomeme sangat rendah.

Berdasarkan data pada tahun 2011 - 2012 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami masalah dengan hasil belajar yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar, dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 27 (dua puluh tujuh) di SDN 28 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo ada kurang lebih 20 (dua puluh) orang siswa atau 74,07% siswa yang hasil belajarnya rata-rata berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dan hanya ada 7 orang siswa yang berhasil atau 25,93% saja dari total keseluruhan siswa di SDN 28 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang berhasil mendapatkan hasil dengan nilai ketuntasan yang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak berlangsung secara terus menerus maka perlu solusi yang tepat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang akan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Model *Contextual Teaching And Learning* ini merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan siswa membuat hubungan antara pengetahuan dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari. Melalui model *Contextual Teaching And Learning* akan tercipta interaksi antara

siswa dengan guru serta interaksi siswa dengan siswa. Disamping itu mereka juga dapat mengalami secara langsung apa yang telah guru ajarkan yang ada hubungannya dengan sumber daya alam.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam model pembelajaran ini dikaitkan dengan kehidupan nyata dan siswa harus membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 28 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskan sebuah judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN 28 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam .
2. Pembelajaran masih berkonsentrasi pada guru.
3. Belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 28 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk pemecahan masalah yang disebutkan diatas maka peneliti memilih penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun langkah – langkah pemecahannya adalah sebagai berikut :

1. Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara membangun pengetahuannya sedikit demi sedikit.
2. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan ingin bertanya.
3. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
4. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
5. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui model *Contextual Teaching And Learning* di kelas IV SDN 28 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

### **2. Bagi Guru**

Menjadi wahana untuk memperoleh pengalaman serta keterampilan baru dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan di sekolah dapat meningkat.

### **4. Bagi Peneliti**

Dengan dilaksanakan penelitian ini dapat menambah pengalaman serta keterampilan baru dalam mengajar.